REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Penelitian ini, penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam penyusuna instrumen ditentukan indikator-indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan. Adapun untuk mengukur validitas skala yakni menggunakan teknik korelasi product momen. Berdasarkan hasil pengujian statistik, maka validitas untuk setiap variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Validitas Penggunaan Media Sosial Whatsapp

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,601	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,589	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,602	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,686	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,608	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,478	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,328	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,292	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,431	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,636	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Tabel 4.5 Dapat dilihat dari tabel diatas behwa keseluruhan item pernyataan yang telah diuji tidak terdapat kriteria item pertanyaan yang tidak valid. Karena dari ke 10 item pertanyaan diatas dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan angket memenuhi untuk digunakan dalam mengambil data penelitian.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.6
Uji Validitas Motivasi Belajar PAI

Item	R hitung	R tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,585	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,714	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,590	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,496	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,357	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,317	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,383	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,442	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,361	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0.427	0,2096	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Tabel 4.6 membuktikan bahwa hasil uji coba instrumen penelitian pada variabel prestasi belajar PAI (Y) diperoleh r *item correction*> 0,2096 adalah sebanyak 10 butir pernyataan sehingga disimpulkan bahwa sebanyak 10 butir instrumen motivasi belajar PAI (Y) dapat digunakan sebagai pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas pada masing-masing instrumen angket variabel penggunaan media sosial whatsapp dan variabel motivasi belajar PAI dengan menggunakan SPSS dengan uji statistik Cronboach Alpha. adapun hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian Penggunaan Media Sosial Whatsapp

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	10

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian
Motivasi Belajar PAI
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	10

Berdasarkan pada hasil uji reliabilitas dengan SPSS.21 dapat diketahui bahwa variabel penggunaan media sosial whatsapp menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,704 > 0,60. Pada variabel motivasi belajar PAI siswa menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,609 > 0,60. Kedua variabel diatas memiliki *Alpha Cronbach*> 0,60 dengan demikian variabel penggunaan media sosial whatsapp dan motivasi belajar PAI siswa dapat dikatakan reliabel.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Uji Hipotesis Deskriptif

a. Penggunaan media sosial whatsapp

Tabulasi data angket penggunaan media sosial whatsapp dengan frekuensi dari jawaban responden beserta persentasenya dari setiap item pertanyaan yang ada dalam angket penelitian disajikan pada Tabel 4.9 sampai dengan Tabel 4. 10

No	Pertanyaan	TS	KS	S	SS	Total
1	Apakah anda mengakses media sosial whatsapp lewat smartphone	4	10	64	10	88
2	Saya mengakses media sosial whatsapp lewat laptop	1	14	60	13	88
3	Saya pernah mengirim pesan terkait materi pelajaran PAI secara langsung melalui media sosial whatsapp	1	11	63	13	88

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4	Saya pernah mengirim tugas video dari guru melalui media sosial whatsapp	1	7	63	17	88
5	Saya sering menyebarkan informasi pembelajaran dari guru melalui media sosial whatsapp	1	4	66	17	88
6	Saya sering mendapat materi dari guru melalui media sosial whatsapp	3	9	63	13	88
7	Saya sering mengirim tugas kepada guru melalui media sosial whatsapp	2	9	64	13	88
8	Saya lebih familiar menggunakan media sosial whatsapp daripada media sosial lainnya	3	12	64	9	88
9	Pembelajaran lebih ekonomis jika menggunakan media sosial whatsapp	5	16	62	5	88
10	Menurut saya jaringan internet sewaktu menggunakan media sosial whatsapp selalu stabil	6	13	61	8	88

a) Apakah anda mengakses media sosial whatsapp lewat smartphone

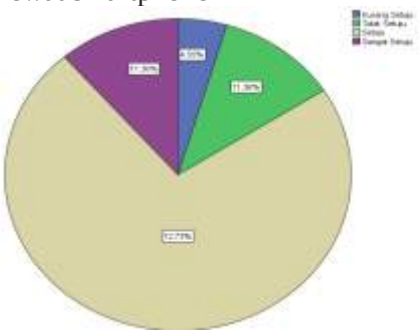

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara mengakses media sosial whatsapp lewat smartphone, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,55%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 11,36%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 72,73%, dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 11,36%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara mengakses media sosial whatsapp lewat smartphone.

b) Saya mengakses media sosial whatsapp lewat laptop

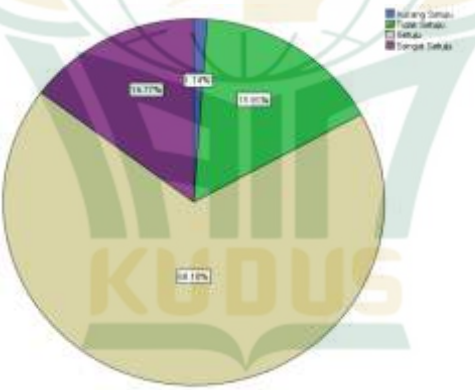

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara mengakses media sosial whatsapp lewat laptop, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,14%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 15,91%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 60 orang dengan persentase 68,18%, dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 14,77%. Maka hal ini

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara mengakses media sosial whatsapp lewat laptop.

c) Saya pernah mengirim pesan terkait materi pelajaran PAI secara langsung melalui media sosial whatsapp

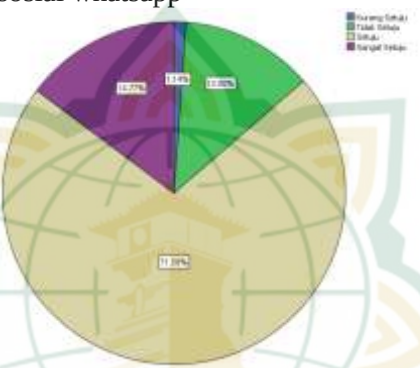

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara pernah mengirim pesan terkait materi pelajaran PAI secara langsung melalui media sosial whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,14%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 12,50%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 71,59%, dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 14,77%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara pernah mengirim pesan terkait materi pelajaran PAI secara langsung melalui media sosial whatsapp.

d) Saya pernah mengirim tugas video dari guru melalui media sosial whatsapp

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

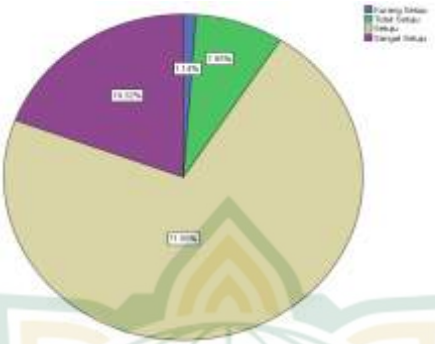

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara pernah mengirim tugas video dari guru melalui media sosial whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,14%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 7,95%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 71,59%, dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 19,32%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara pernah mengirim tugas video dari gutu melalui media sosial whatsapp.

e) Saya sering menyebarkan informasi pembelajaran dari guru melalui media sosial whatsap

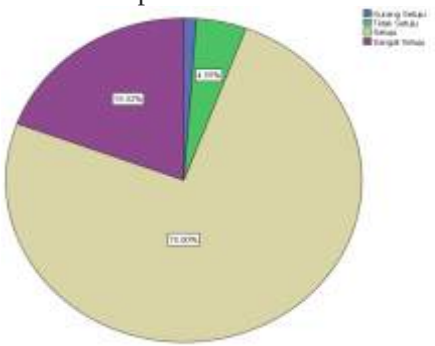

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara Sering Menyebarkan Informasi Pembelajaran Dari Guru Melalui Media Sosial Whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,14%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,55%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 66 orang dengan persentase 75,00% , dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 19,32%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara sering menyebarkan informasi pembelajaran dari guru melalui media sosial whatsapp.

f) Saya sering mendapat materi dari guru melalui media sosial whatsapp

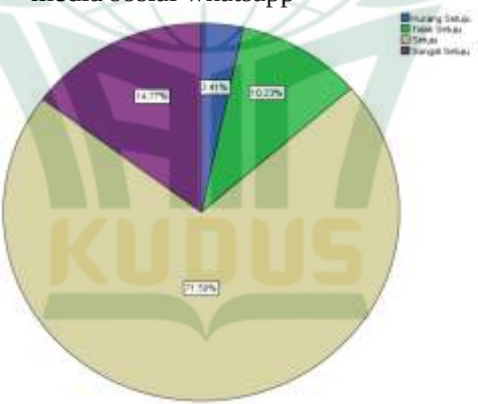

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara Sering Mendapat Materi Dari Guru Melalui Media Sosial Whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3,41%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 10,23%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 71,59% , dan responden yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menjawab Sangat Setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 14,77%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara sering mendapat materi dari guru melalui media sosial whatsapp.

g) Saya sering mengirim tugas kepada guru melalui media sosial whatsapp

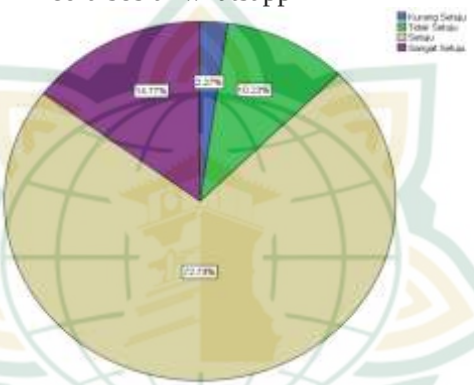

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara Sering Mengirim Tugas Kepada Guru Melalui Media Sosial Whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,27%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 10,27%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 72,73% , dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 14,77%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara sering mengirim tugas kepada guru melalui media sosial whatsapp.

h) Saya lebih familiar menggunakan media sosial whatsapp daripada media sosial lainnya

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

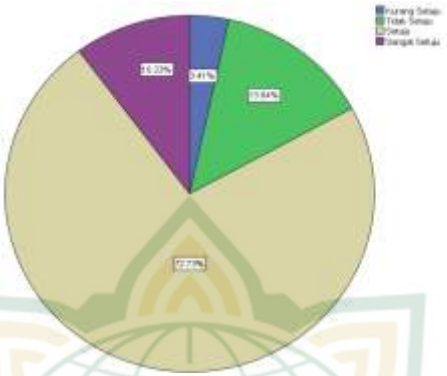

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara Lebih Familiar Menggunakan Media Sosial Whatsapp daripada media sosial lainnya, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3,41%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 13,64%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 72,73% , dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 10,23%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara lebih familiar menggunakan media sosial whatsapp daripada media sosial lainnya.

i) Pembelajaran lebih ekonomis jika menggunakan medi sosial whatsapp

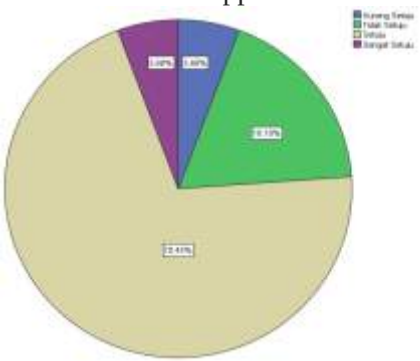

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara Pembelajaran Lebih Ekonomis Jika Menggunakan Media Sosial Whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,68%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 18,18%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 62 orang dengan persentase 70,45% , dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,68%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara pembelajaran lebih ekonomis jika menggunakan media sosial whatsapp.

j) Menurut saya jaringan internet sewaktu menggunakan media sosial whatsapp selalu stabil

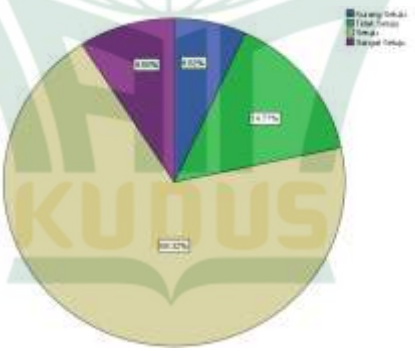

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara Jaringan Internet Sewaktu Menggunakan Media Sosial Whatsapp Selalu Stabil, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 6,82%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 14,77%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 61 orang dengan persentase 69,32% , dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 8 orang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan persentase 9,09%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara sering menyebarkan informasi pembelajaran dari guru melalui media sosial whatsapp.

b. Motivasi belajar PAI

Tabulasi data angket motivasi belajar PAI dengan frekuensi dari jawaban responden beserta persentasenya dari setiap item pertanyaan yang ada dalam angket penelitian disajikan pada berikut ini:

Tabel 4.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS	Total
1	Saya merasakan semakin aktif dalam mengikuti pelajaran PAI setelah guru menggunakan metode pembelajaran melalui media sosial whatsapp	5	11	62	10	88
2	Semenjak menggunakan media sosial whatsapp saya semakin giat belajar PAI	1	16	57	14	88
3	Semenjak guru menggunakan metode media sosial whatsapp saya menjadi lebih fokus dalam pembelajaran PAI	1	10	66	11	88
4	Semenjak	2	8	63	15	88

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	pembelajaran PAI menggunakan media sosial whatsapp, nilai saya menjadi meningkat					
5	Saya menyimak materi PAI dengan serius ketika guru menjelaskan melalui media sosial whatsapp	2	7	65	14	88
6	Saya selalu menyimak dengan baik pelajaran PAI ketika disampaikan melalui media sosial whatsapp	2	8	73	5	88
7	Semenjak pembelajaran PAI menggunakan meto de media sosial whatsapp, saya menjadi kebih berkonsentrasi dalam belajar	2	10	64	12	88
8	Semenjak menggunakan media sosial whatsapp, saya sering bertanya kepada guru PAI ketika ada	4	10	65	4	88

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	materi yang belum saya pahami					
9	Semenjak pembelajaran PAI menggunakan metode media sosial whatsapp, saya sering berdiskusi dengan teman melalui media sosial whatsapp	5	7	65	11	88
10	Semenjak guru menggunakan metode media sosial whatsapp dalam pembelajaran PAI, minat belajar saya menjadi bertambah	3	13	63	9	88

a) Saya Merasakan Semakin Aktif Dalam Mengikuti Pelajaran PAI, Setelah Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Melalui Media Sosial Whatsapp

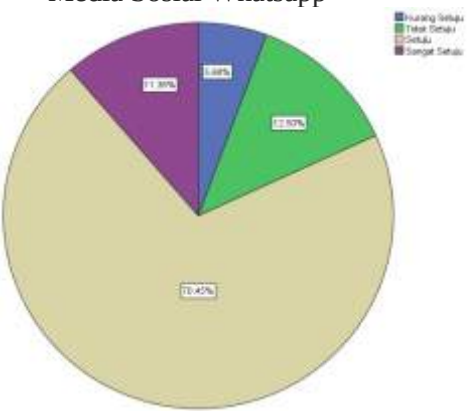

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa angket Saya Merasakan Semakin Aktif Dalam Mnegikuti Pelajaran PAI Setelah Guru Menggunakan Metode Media Sosial Whatsapp memperoleh hasil, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,68%, responden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 12,50%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 62 orang dengan persentase 70,45%, dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 11,36%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara menganggap banyak yang merasakan semakin aktif dalam mengikuti pelajaran PAI setelah guru menggunakan metode pembelajaran melalui media sosial whatsapp.

b) Semenjak Menggunakan Media Sosial Whatsapp Saya Semakin Giat Belajar PAI

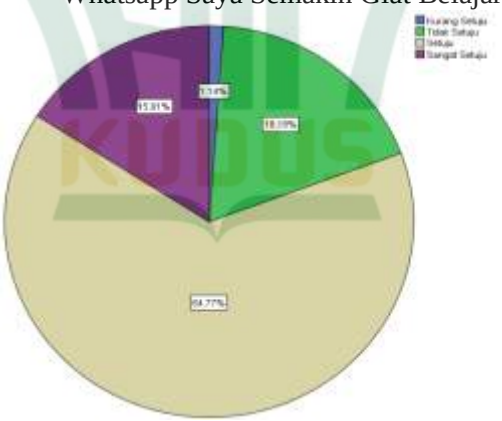

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Semenjak Menggunakan Media Sosial Whatsapp Saya Semakin Giat Belajar PAI, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,14%, responden yang menjawab Tidak Setuju 16 orang dengan persentase 18,18%, menjawab

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Setuju sebanyak 57 orang dengan persentase 64,77%, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 15,91%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara menganggap banyak yang merasakan semenjak menggunakan media sosial whatsapp saya semakin giat belajar PAI.

c) Semenjak Guru Menggunakan Metode Media Sosial Whatsapp, Saya Menjadi Lebih Fokus Dalam Pembelajaran PAI

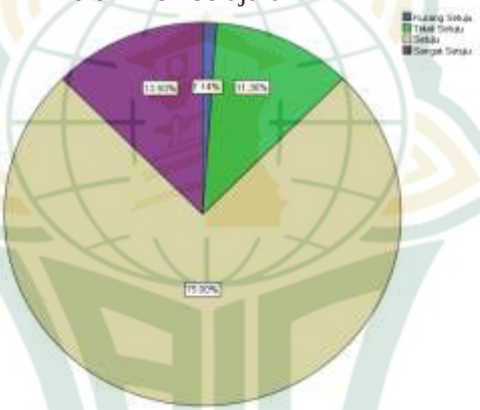

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Semenjak Guru Menggunakan Metode Media Sosial Whatsapp, Saya Menjadi Lebih Fokus Dalam Pembelajaran PAI, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang dengn persentase 1,14%, responden yang menjawab Tidak Setuju 10 orang dengan persentase 11,36%, menjawab Setuju sebanyak 66 orang dengan persentase 75,00%, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 12,50%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara menganggap banyak yang merasakan semenjak guru menggunakan metode media sosial whatsapp, saya menjadi lebih fokus dalam pembelajaran PAI.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d) Semenjak Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Media Sosial Whatsapp. Nilai Saya Menjadi Meningkat.

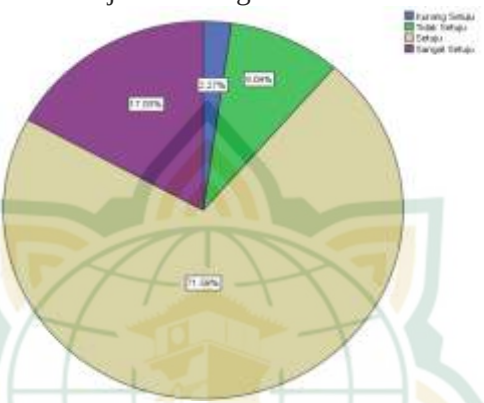

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Semenjak Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Media Sosial Whatsapp, Nilai Saya menjadi meningkat, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,27%, responden yang menjawab Tidak Setuju 8 orang dengan persentase 9,09%, menjawab Setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 71,59%, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 17,05%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara menganggap banyak yang merasakan semenjak pembelajaran PAI menggunakan metode media sosial whatsapp, nilai saya menjadi meningkat.

e) Saya Menyimak Materi PAI Dengan Serius Ketika Guru Menjelaskan Melalui Media Sosial Whatsapp

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

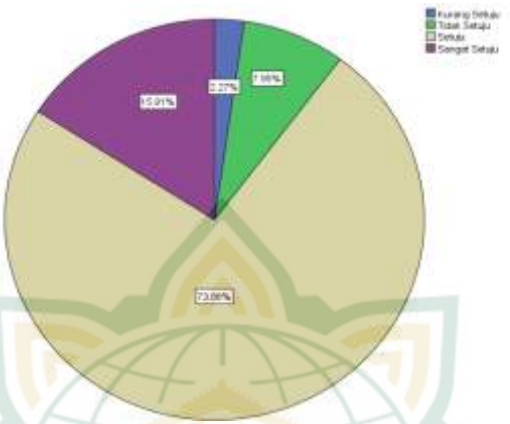

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Saya Menyimak Materi PAI Dengan Serius Ketika Guru Menjelaskan Melalui Media Sosial Whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju ada 2 orang dengan persentase 2,27%, responden yang menjawab Tidak Setuju ada 7 orang dengan persentase 7,95%, menjawab Setuju sebanyak 65 orang dengan persentase 73,86%, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 15,91%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara menganggap menyimak materi PAI dengan serius ketika guru menjelaskan melalui media sosial whatsapp

f) Saya Selalu Menyimak Dengan Baik Pelajaran PAI Ketika Disampaikan Melalui Media Sosial Whatsapp

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

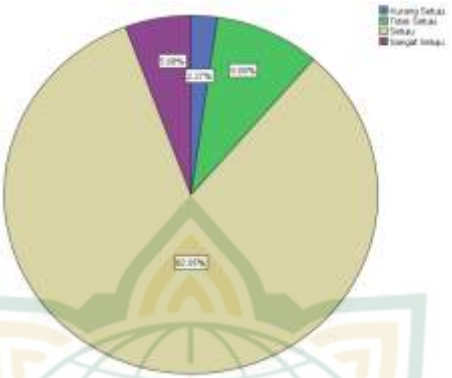

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Selalu Menyimak Dengan Baik Pelajaran PAI Ketika Disampaikan Melalui Media Sosial Whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju 2 orang dengan persentase 2,27%, responden yang menjawab Tidak Setuju 8 orang dengan persentase 9,09%, menjawab Setuju sebanyak 68 orang dengan persentase 82,95%, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,68%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara menganggap banyak yang selalu menyimak dengan baik pelajaran PAI ketika disampaikan melalui media sosial whatsapp.

g) Semenjak Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Media Sosial Whatsapp, Saya Menjadi Lebih Berkonsentrasi Dalam Belajar

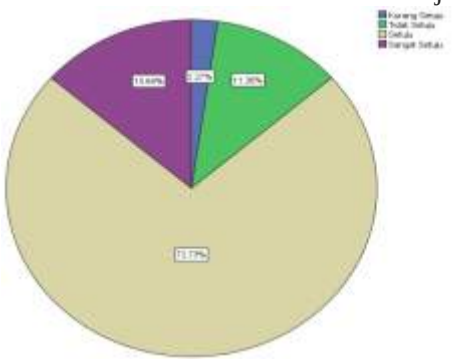

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Semenjak Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Media Sosial Whatsapp, Saya Menjadi Lebih Berkonsentrasi Dalam Belajar, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,27%, responden yang menjawab Tidak Setuju 10 orang dengan persentase 11,36%, menjawab Setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 72,73%, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 13,64%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara menganggap banyak yang merasakan semenjak pembelajaran PAI menggunakan metode media sosial whatsapp, saya menjadi lebih berkonsentrasi dalam belajar.

h) Semenjak Menggunakan Media Sosial Whatsapp, Saya Sering Bertanya Kepada Guru PAI Ketika Ada Materi Yang Belum Saya Pahami.

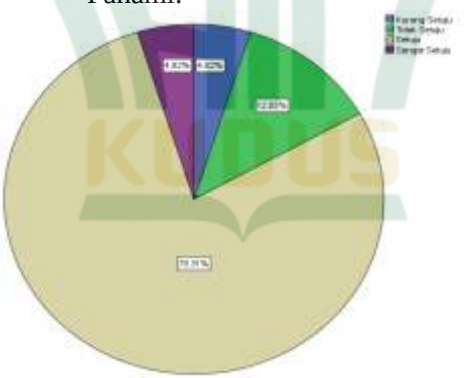

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Semenjak Menggunakan Media Sosial Whatsapp Saya, Sering Bertanya Kepada Guru PAI Ketika Ada Materi Yang Belum Saya Pahami, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 4 orang dengan persentase

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4,55%, responden yang menjawab Tidak Setuju 10 orang dengan persentase 11,36%, menjawab Setuju sebanyak 65 orang dengan persentase 73,86%, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 10,23%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara menganggap banyak yang merasakan semenjak menggunakan media sosial whatsapp, saya sering bertanya kepada guru PAI ketika ada materi yang belum saya pahami.

i) Semenjak Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Media Sosial Whatsapp, Saya Sering Berdiskusi Dengan Teman Melalui Media Sosial Whatsapp.

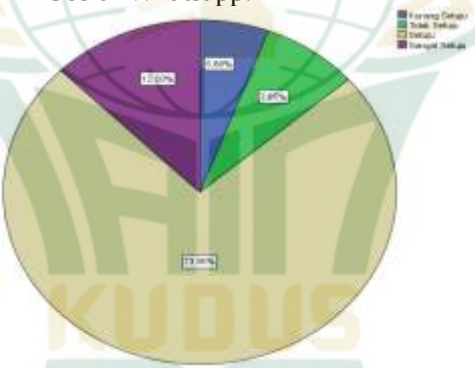

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Semenjak Menggunakan Metode Media Sosial Whatsapp, Saya sering berdiskusi dengan teman melalui media sosial whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,68%, responden yang menjawab Tidak Setuju 7 orang dengan persentase 7,95%, menjawab Setuju sebanyak 65 orang dengan persentase 73,86%, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 12,50%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menganggap banyak yang merasakan semenjak pembelajaran PAI menggunakan metode media sosial whatsapp, saya sering berdiskusi dengan teman melalui media sosial whatsapp.

j) Semenjak Guru Menggunakan Metode Media Sosial Whatsapp Dalam Pembelajaran PAI, Minat Belajar Saya Menjadi bertambah

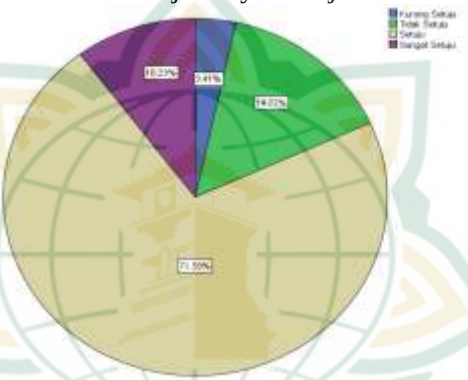

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Semenjak Guru Menggunakan Metode Media Sosial Whatsapp Dalam Pembelajaran PAI, Minat Belajar Saya Menjadi Bertambah, responden yang menjawab Kurang Setuju ada 3 orang dengan persentase 3,41%, responden yang menjawab Tidak Setuju 13 orang dengan persentase 14,77%, menjawab Setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 71,59%, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 10,23%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara menganggap banyak yang merasakan semenjak menggunakan guru metode media sosial whatsapp minat belajar saya menjadi bertambah.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari angket variabel penggunaan media sosial whatsapp dan motivasi belajar PAI itu berdistribusi secara normal atau tidak normal.

Berikut dibawah ini adalah hasil uji normalitas dari data instrumen angket variabel penggunaan media sosial whatsapp (X) dan motivasi belajar PAI (Y).

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82751297
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.945
Asymp. Sig. (2-tailed)		.334

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed 0,334 > 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*, data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak.

Berikut adalah hasil dari uji linearitas antara variabel penggunaan media sosial whatsapp dengan variabel motivasi belajar pai dengan menggunakan aplikasi SPSS.16:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.2
Hasil Output SPSS.16 Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar pai * penggunaan media sosial whatsapp	Between Groups	(Combined)	469.634	17	27.626	8.777	.000
		Linearity	399.392	1	399.392	126.894	.000
		Deviation from Linearity	70.242	16	4.390	1.395	.170
	Within Groups		220.320	70	3.147		
	Total		689.955	87			

Berdasarkan tabel hasil perhitungan SPSS, uji linearitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.170 > 0,05. Sesuai pengambilan keputusan dalam uji liniaritas menggunakan tabel Anova, maka dinyatakan terdapat hubungan linear yang signifikan antara penggunaan media sosial whatsapp dan motivasi belajar PAI.

c. Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan uji prasyarat rergresi linear sederhana, selanjutnya adalah melakukan uji regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis
   Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial whatsapp (X) dengan motivasi belajar PAI (Y) di SMAN 1 Nalumsari Jepara.
   Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial whatsapp (X) dengan motivasi belajar PAI (Y) di SMAN 1 Nalumsari Jepara.
b) Membuat tabel penolong
c) Menghitung nilai koefisien korelasi dengan rumus regresi linear antara (X) terhadap (Y) sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.3
Hasil Output SPSS 16.0 Uji Regresi Linear

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761[a]	.579	.574	1.838

a. Predictors: (Constant), penggunaan media sosial whatsapp

d) Menghitung koefisien determinan
Analisis korelasi dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi variabel x terhadap y:

R^2 = $(r)^2$ x 100%
= $(0{,}761)^2$ x 100%
= 579121 x 100%
= 579,121 = 57,9

Jadi nilai koefisien determinasi variabel X terhadap Y sebesar 57,9%. Hasil ini diperkuat dengan hasil nilai SPSS 21 dengan nilai R square 57,9%. Pengaruh X terhadap Y sebesar 57,9%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran PAI melalui media sosial whatsapp, mayoritas siswa yang mengakses media sosial whatsapp lewat smartphone, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,55%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 11,36%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 72,73%, dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 11,36%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara mengakses media sosial whatsapp lewat smartphone. Saya mengakses media sosial whatsapp lewat laptop, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,14%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 15,91%,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

responden yang menjawab Setuju sebanyak 60 orang dengan persentase 68,18%, dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 14,77%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara mengakses media sosial whatsapp lewat laptop.

Saya mengirim pesan terkait materi pelajaran PAI secara langsung melalui media sosial whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,14%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 12,50%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 71,59%, dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 14,77%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara pernah mengirim pesan terkait materi pelajaran PAI secara langsung melalui media sosial whatsapp. Saya pernah mengirim tugas video dari guru melalui media sosial whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,14%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 7,95%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 71,59%, dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 19,32%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara pernah mengirim tugas video dari gutu melalui media sosial whatsapp.

Saya sering Menyebarkan Informasi Pembelajaran Dari Guru Melalui Media Sosial Whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,14%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,55%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 66 orang dengan persentase 75,00% , dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 19,32%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara sering menyebarkan informasi pembelajaran dari guru melalui media sosial whatsapp. Saya sering Mendapat Materi Dari Guru Melalui Media Sosial Whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sebanyak 3 orang dengan persentase 3,41%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 10,23%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 63 orang dengan persentase 71,59% , dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 14,77%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara sering mendapat materi dari guru melalui media sosial whatsapp.

Saya sering Mengirim Tugas Kepada Guru Melalui Media Sosial Whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,27%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 10,27%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 72,73% , dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 14,77%. Maka hal ini menunjukkan respoden setuju bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara sering mengirim tugas kepada guru melalui media sosial whatsapp. Saya lebih Familiar Menggunakan Media Sosial Whatsapp daripada media sosial lainnya, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3,41%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 13,64%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 72,73% , dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 10,23%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara lebih familiar menggunakan media sosial whatsapp daripada media sosial lainnya.

Pembelajaran Lebih Ekonomis Jika Menggunakan Media Sosial Whatsapp, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,68%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 18,18%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 62 orang dengan persentase 70,45% , dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,68%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara pembelajaran lebih ekonomis jika menggunakan media sosial whatsapp. Menurut saya jaringan Internet Sewaktu

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Menggunakan Media Sosial Whatsapp Selalu Stabil, responden yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 6,82%, respoden yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 14,77%, responden yang menjawab Setuju sebanyak 61 orang dengan persentase 69,32%, dan responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 9,09%. Maka hal ini menunjukkan respoden *setuju* bahwa siswa-siswi SMAN 1 Nalumsari Jepara sering menyebarkan informasi pembelajaran dari guru melalui media sosial whatsapp.

Media sosial whatsapp merupakan salah satu media komunikasi yang dapat di install dalam smartphone. Media sosial ini digunakan sebagai sarana komunikasi chat dengan saling mengirim pesan teks, gambar, video bahkan telepon, media ini dapat aktif jika kartu telpon pengguna memiliki paket data internet.[1]*Whatsapp* adalah aplikasi pesan untuk smartphone dengan *basic* mirip *BlackBerry Mesenger*. *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan pengguna bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *whatsapp* menggunakan paket data internet yang sama untuk *email, browsing web* dan lain-lain. Pemakaian media sosial *whatsapp* tidak hanya dimanfaatkan sebagai media komunikasi semata. Pengguna media sosial *whatsapp* juga dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dalam berbagai aspek, misalnya sebagai sarana protes, kampanye, iklan, sarana pembelajaran dan sumber informasi. Pada media komunikasi, *whatsapp* dijadikan sebagai sarana komunukasia oleh para penggunanya. Komunikasi dengan media ini tidak dapat hanya dilakukan oleh dua penggunanya tetapi dapat dilakukan lebih dari dua penggunanya.[2]

Media sosial whatsapp dimanfaatkan oleh guru di SMAN 1 Nalumsari Jepara sebagai metode pembelajaran khusunya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), misalnya guru mengirimkan materi pembelajaran yang akan dipelajari maupun yang sudah dipelajari oleh siswa-siswinya,

[1]Edi Suryadi, dkk, "Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07, No. 1: (1-2)

[2]Wahyu Oktavia, "Variasi Jargon Chatting Whatsapp Grup Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia," *Jurnal Kata*, Vol. 2, No. 2 (2018): 319.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

media sosial whatsapp juga dapat digunakan sebagai media bertanya jika siswa atau siswinya merasa kesulitan ataupun bingung dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, media sosial whatsapp juga digunakan sebagai media diskusi dengan teman, atau bertanya tugas yang sudah diberikan disekolah, media sosial whatsapp juga digunakan sebagai media informasi sekolah, seperti pengumuman, materi yang akan dipelajari ataupun kegiatan yang dilakukan disekolah.

Siswa, guru maupun pihak sekolah telah mengetahui tentang penggunaan media sosial whatsapp melalui berbagai macam fitur yang tersedia. Fasilitas yang mendukung penggunaan aplikasi whatsapp seperti smartphone juga sudah dimiliki oleh siswa dan guru di SMAN 1 Nalumsari Jepara. Fitur-fitur whatsapp yang dimanfaatkan dalam pendidikan di SMAN 1 Nalumsari Jepara antara lain dokumen, chat group, foto, video dan sebagainya. Fitur chat group dimanfaatkan oleh guru dan siswa-siswi untuk membagikan informasi atau materi pelajaran PAI, menyebarkan informasi pengumuman, bertanya dan berdiskusi. Chat group juga biasanya dimanfaatkan oleh guru untuk membagikan bahan ajar dalam bentuk foto, video, hingga dokumen. Fitur chat group dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk menyebarkan informasi yang berkaitan denga kegiatan disekolah.

Dari data angket yang sudah diambil dari 88 siswa sudah terlihat jelas bagaimana hasil dari angket tersebut. Namun pernyataan angket tersebut memang sudah dibuat berdasarkan variabel x dan variabel y yaitu respon media sosial whatsapp dan motivasi belajar PAI siswa. Pada setiap pembelajaran ataupun dalam grup whatsapp, guru selalu memotivasi siswa agar menjadi siswa yang rajin belajar dan semangat dalam belajar, siswa juga ikut serta memotivasi sesama teman dalam hal belajar dan seorang guru diharuskan memberikan arahan positif kepada siswanya agar siswanya tidak hanya pintar tapi juga mempunyai karakter yang baik.

Aplikasi whatsapp juga digunakan sebagai media untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan juga dapat dimanfaatkan sebagai memotivasi dengan teman agar tidak lupa megerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru disekolah, Saling mengingatkan jika ada ulangan atau

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pekerjaan rumah. Begitupun guru, selalu mengingatkan dan memberikan semangat serta arahan kepada siswa-siswinya agar tidak malas belajar dan agar mendapatkan prestasi yang maksimal.

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Edi Suryadi, dkk, dengan judul Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Analisis Kimia YKPI Bogor, menyatakan bahwa banyaknya peserta didik yang menggunakan sosial media whatsapp dalam smartphone dan selalu membawanya kemanapun mereka pergi termasuk dilingkungan sekolah. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan survey, teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah populasi peserta didik. Sampel yang diambil sebanyak 57 orang dengan teknik *random sampling* menggunakan rumus slovin. Unit analisis adalah peserta didik jadi tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan perhitungan, terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya rXY yang diperoleh yaitu sebesar 0,921 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,266 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0.349 ternyata rxy yang besarnya 0,921 adalah jauh lebih tinggi daripada r_{tabel} yang besarnya 0,266 dan 0,345. ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.[3]

Hal tersebut dapat kita ketahui berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan Faizatul Khoiriyyah, dalam Jurnal Pendidikan Islam dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang". Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajarn fiqih di madrasah tsanawiyah negeri 2 kota malang. Hasil dari penelitian tersebut adalah 53%

[3]Edi Suryadi, dkk, "Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07, No. 1: (1-2).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terdapat pengaruh dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan aplikasi media sosial, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain.[4]

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penggunaan media sosial whatsapp dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar PAI di SMAN 1 Nalumsari Jepara. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien variabel penggunaan media sosial whatsapp terhadap motivasi belajar PAI sebesar 57,9% dengan membandingkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan responden berjumlah N = 88 didapat pada r_{tabel} adalah 0,2096 sedangkan r_{hitung} 0,761 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian, berarti terdapat pengaruh yang positif dari variabel penggunaan media sosial whatsapp terhadap motivasi belajar PAI. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial whatsapp memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar PAI yaitu sebesar 0,761 dan termasuk dalam kategori kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak, artinya secara simultan penggunaan media sosial whatsapp memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar PAI di SMAN 1 Nalumsari Jepara. Oleh karena itu, penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsappa Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Di SMAN 1 Nalumsari Jepara" dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

[4]Faizatul Khoiriyyah, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang," *Jurnal pendidikan Islam* , Vol. 4, No. 3 (2019): 189.

REPOSITORI IAIN KUDUS